



Penerjemahan buku ini diselenggarakan dan dibiayai oleh
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Level
3

STEVEN SAKIT

Penulis : Hello English

Ilustrator: Maman Sulaeman



**PRATHAM
BOOKS**

A Book in Every Child's Hand

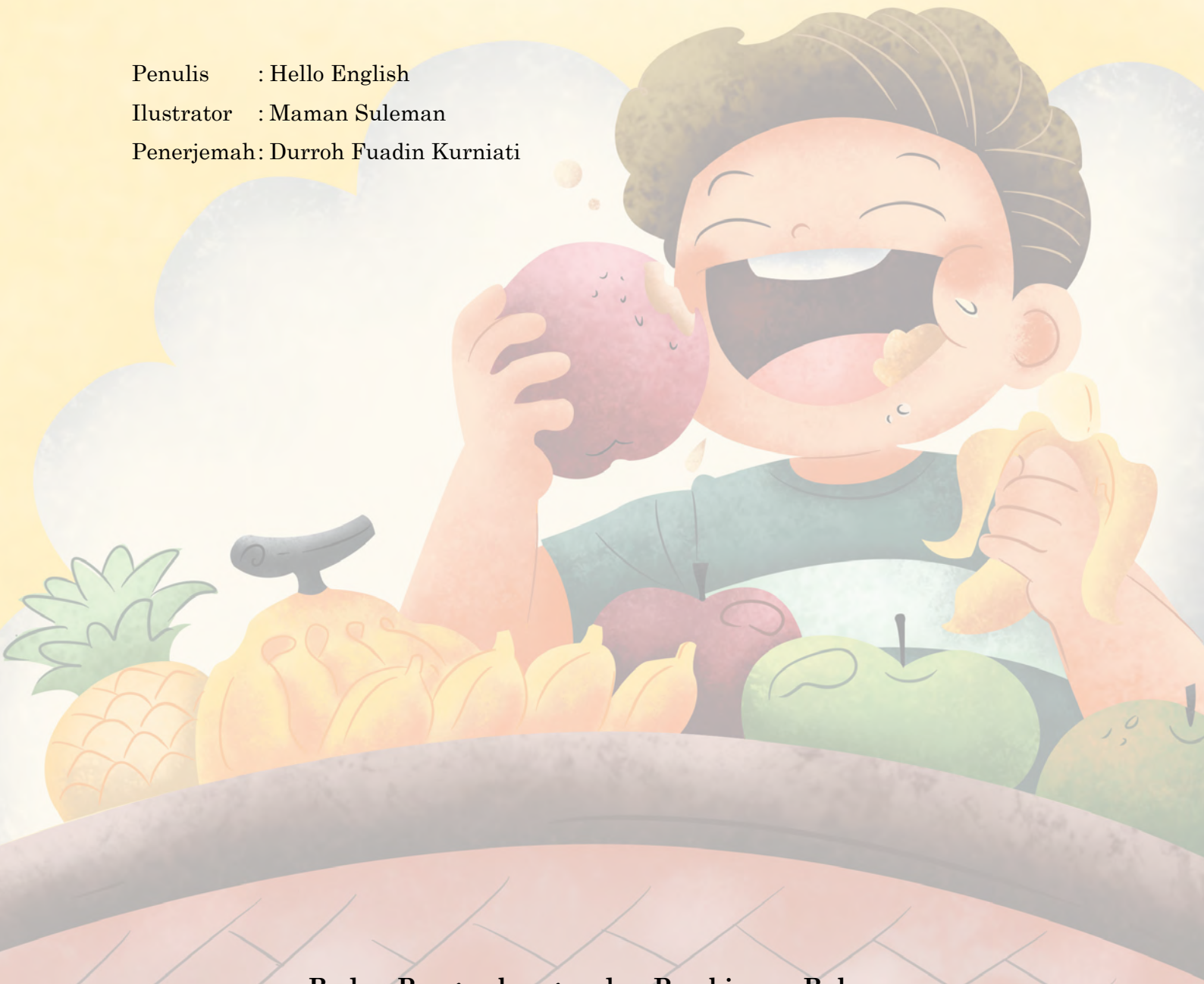


STEVEN SAKIT

Penulis : Hello English

Ilustrator : Maman Suleman

Penerjemah: Durroh Fuadin Kurniati



**Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
2021**

Steven Sakit

Penulis : Hello English
Ilustrator : Maman Sulaeman
Penerjemah: Durroh Fuadin Kurniati
Penelaah : 1. Sonya Sondakh
 2. Emma L.M. Nababan
 3. Theya Wulan Primasari

Terjemahan ini diterbitkan pada tahun 2021 sebagai produk kegiatan Penerjemahan Buku Cerita Anak yang diselenggarakan oleh Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Pengarah : E. Aminudin Aziz
 Muh. Abdul Khak
Penanggung Jawab: Emma L.M. Nababan
Ketua Pelaksana : Theya Wulan Primasari
Tim Editorial : 1. Anitawati Bachtiar
 2. Yolanda Putri Novytasari
 3. Choris Wahyuni
 4. Larasati
 5. Putriasari
 6. Ali Amril
 7. Dzulqornain Ramadiansyah
 8. Hardina Artating
 9. Dyah Retno Murti
 10. Vianinda Pratamasari
 11. Chusna Amalia
 12. Susani Muhamad Hatta
 13. Raden Bambang Eko Sugihartadi
 14. Kity Karenisa
 15. Ni Putu Ayu Widari

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

Sambutan
Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Upaya untuk membangun lingkungan yang sarat dengan budaya membaca tidak mungkin tercapai jika tiga prasyarat utama tidak terpenuhi. Pertama, ketersediaan bahan bacaan. Kedua, bahan bacaan tersebut harus menarik calon pembaca. Ketiga, ada pihak yang ikut membantu pelaksanaan kegiatan membaca. Budaya membaca ini perlu diciptakan dan kemudian dikembangkan. Melalui kegiatan membaca akan tumbuh dan berkembang keterampilan-keterampilan lainnya, mulai keterampilan mengenali, memahami, menganalisis, menyintesis, menilai, dan kemudian mencipta karya. Keterampilan inilah yang menjadi hakikat dari keterampilan literasi.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) telah menjadi bagian dari sebuah program prioritas nasional yang disebut dengan Gerakan Literasi Nasional (GLN). Gerakan ini dimulai tahun 2016 dengan tujuan utama untuk menumbuhkan budi pekerti yang luhur. Penyediaan bahan-bahan bacaan bermutu dan disukai pembaca menjadi salah satu upaya yang kami lakukan untuk menopang pencapaian tujuan tersebut. Selain melalui penulisan bahan bacaan yang gagasannya bersumber dari kearifan lokal, penambahan koleksi bacaan tersebut kami lakukan melalui penerjemahan.

Melalui program penerjemahan, pada tahun 2021, telah dihasilkan 1.375 karya terjemahan dari lima bahasa asing, yaitu bahasa Inggris, Prancis, Jerman, Arab, dan Korea khusus untuk anak-anak usia PAUD dan SD. Di dalam setiap bahan bacaan, baik bersumber dari budaya lokal maupun budaya global, banyak sekali nilai kebaikan yang dapat ditemukan. Orang tua dan guru diharapkan bisa menjadi fasilitator kegiatan membaca anak-anak di rumah dan di sekolah. Dengan demikian, kita bisa berharap bahwa anak-anak menyukai isi cerita yang ada di dalam bahan bacaan ini, tumbuh kecintaannya untuk terus membaca, dan berkembang dalam lingkungan budi pekerti luhur.

Jakarta, Oktober 2021
Salam kami,

E. Aminudin Aziz



Buku terjemahan ini ada di bawah lisensi CC by NC 4.0 dan telah diadaptasi serta dialih wahana berdasarkan kondisi dan budaya Indonesia.

A colorful illustration of a woman and two children. The woman, in the center, has her hair in two large buns and is wearing a pink dress over a yellow shirt. She is holding a large red apple and laughing joyfully. To her right, a young boy with curly hair, wearing a brown shirt and grey shorts, is also laughing and holding a yellow banana. In the foreground, a young boy with short hair, wearing a green t-shirt and grey shorts, is holding a large woven basket filled with various fruits, including a pineapple, green apples, and a red apple. He is looking up at the woman and the other boy with a happy expression. The background is a soft, light yellow with some faint clouds and small pink circles.

Deskripsi Cerita

Tiga orang anak melihat ibunya kembali dari pasar membawa sekeranjang buah. Steven, si anak tertua, menjejali mulutnya dengan buah dan segera menyesali perbuatannya.

Kosakata dan Fonik Sebelum Membaca

Lezat. Le-zat. Keranjang buah tampak lezat.

Bersikeras. Ber-si-ke-ras. Cara Doni bersikeras bahwa dia jujur membuat ibunya berubah pikiran.

Serakah. Se-ra-kah. Kamu selalu serakah dan suka mengunyah.

Terhuyung. Ter-hu-yung. Dia kehilangan keseimbangan dan terhuyung-huyung di dalam ruangan.



Steven, Roberta, dan si bungsu, Doni, adalah tiga anak yang tinggal di rumah yang indah. Sepulang sekolah, mereka bertiga biasanya bermain bersama dan selama liburan mereka akan bersenang-senang. Ibu mereka sering ke pasar untuk membeli sayuran dan membawa pulang buah dan sayuran segar.

“Lihat, keranjangnya penuh,” kata Doni.

“Buah-buahan itu tampak lezat,” sahut Roberta. “Aku yakin Ibu tidak akan mengizinkan kita memakannya sekarang.”

“Benarkah?” tanya Steven ragu. “Mungkin tidak apa-apa mengambil satu buah pir atau apel. Atau sebuah nanas. Lihat saja pisang itu, semuanya kelihatan ranum!”

“Sabarlah, Steven,” kata Roberta. “Kamu memang rakus.”

“Benar, ingat cokelatku yang kamu makan?” tanya Doni.

“Tentu saja aku tidak ingat,” jawab Steven. “Sudah hilang sekarang.”





Roberta dan Doni pergi bermain, tetapi **Steven tetap tinggal di rumah.** Dia merasa sangat lapar dan tidak bisa menahan diri untuk tidak memakan sebuah pisang dan pir. Dia tahu apa yang dia lakukan itu salah.

“Aku tidak peduli,” kata Steven. “Ini sangat nikmat.”

Steven tidak bisa mengendalikan rasa laparnya.

Kemudian Doni dan Roberta kembali dan menemukan ada orang yang telah memakan dan menggigit separuh dari hampir semua buah-buahan di sana.



“Siapa yang melakukan ini?” tanya Doni.

“Steven!” tebak Roberta. “Ayo beri dia pelajaran. Mari beri tahu ibu.”

“Kami akan mengadukanmu” kata Doni. **“Apa yang kamu lakukan itu namanya serakah dan salah. Kok bisa, sih, kamu melakukannya?”**

“Tenang,” kata Steven. “Aku tidak makan buah yang kalian berdua sukai. Selain itu, aku bisa pergi ke pasar dan beli lagi buah yang segar. Ibu tidak akan pernah menyadarinya.”



Doni menemui Ibu yang sedang duduk nyaman sambil merajut dengan bahagia.

“Bu, Steven makan semua buah yang Ibu beli dari pasar,” kata Doni.

“Jangan bercanda,” jawab ibunya.

“Kembali dan bermainlah. Biarkan Ibu bersantai.”

“Namun, aku mengatakan yang sebenarnya!” kata Doni.

“Iya, Ibu percaya,” jawab Ibu.



Cara Doni bersikeras bahwa dia jujur membuat ibunya berubah pikiran. Dia bertanya-tanya, mungkin dia tidak sedang bercanda. **Ibu memeriksa keranjang buahnya** dan menyadari bahwa Doni mengatakan yang sebenarnya.





“Steven, ada yang harus kamu katakan?” tanya ibu.

“Maafkan aku karena serakah,” jawab Steven. “Aku akan mengganti semua buah yang sudah kumakan.”

“Pergilah dan habiskan semua uang sakumu untuk membeli sekeranjang buah baru!” seru ibunya. “Apakah kamu pikir Ibu akan memaafkanmu dengan semudah itu? Kamu selalu serakah dan rakus.”

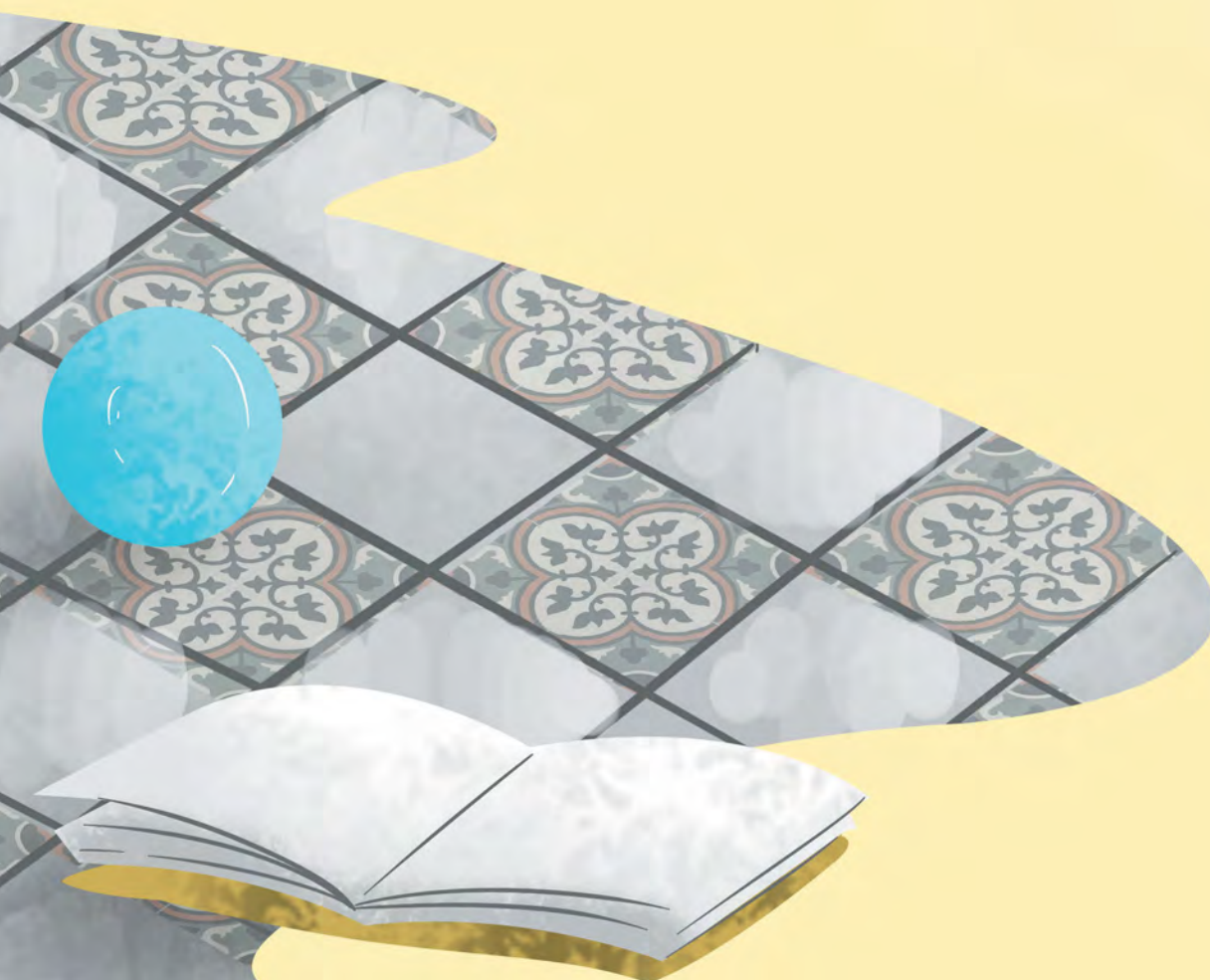


Steven kembali lagi.
“Aku merasa tidak enak badan,” katanya. **“Perutku keram. Apakah ada obat?”**
“Aku tidak terkejut,” sahut ibu. “Kamu makan terlalu banyak buah.”



Steven merasakan tubuhnya menggigil dan perutnya keram berat. Dia hampir tidak bisa berdiri karena sangat gemetar. Dia kehilangan keseimbangan dan terhuyung-huyung di dalam ruangan.

“Aduh, aku sakit!” Steven muntah. Dia cukup jauh dari toilet sehingga dia muntah di atas lantai. Dia bahkan tidak berhasil mencapai kamar mandi. Lebih buruknya lagi, **dia muntah di atas boneka kesayangan Roberta.**





“Bagaimana perasaanmu sekarang?” tanya keluarganya kepada Steven.

“Lebih baik, sekarang perutku kosong. Aku benar-benar minta maaf untuk apa yang sudah kulakukan. Aku akan mengganti buahnya dan berjanji tidak akan serakah lagi. Dan Roberta, aku minta maaf, ya, soal bonekamu. Baunya benar-benar tidak enak.”

“**Tidak apa-apa, kok,**” jawab Roberta. Ibu mencuci boneka itu dan menjemurnya.





Steven pergi ke pasar dan membawa lebih banyak buah untuk seluruh keluarga. Doni dan Roberta mengambil buah sebanyak yang mereka inginkan. Sementara itu **Steven mengobati perutnya yang malang**. Dia akan berpikir dua kali untuk menuruti nafsu serakahnya lagi.



Pertanyaan Setelah Membaca

Bagaimana Steven membenarkan sikapnya yang memakan seluruh buah dalam keranjang?

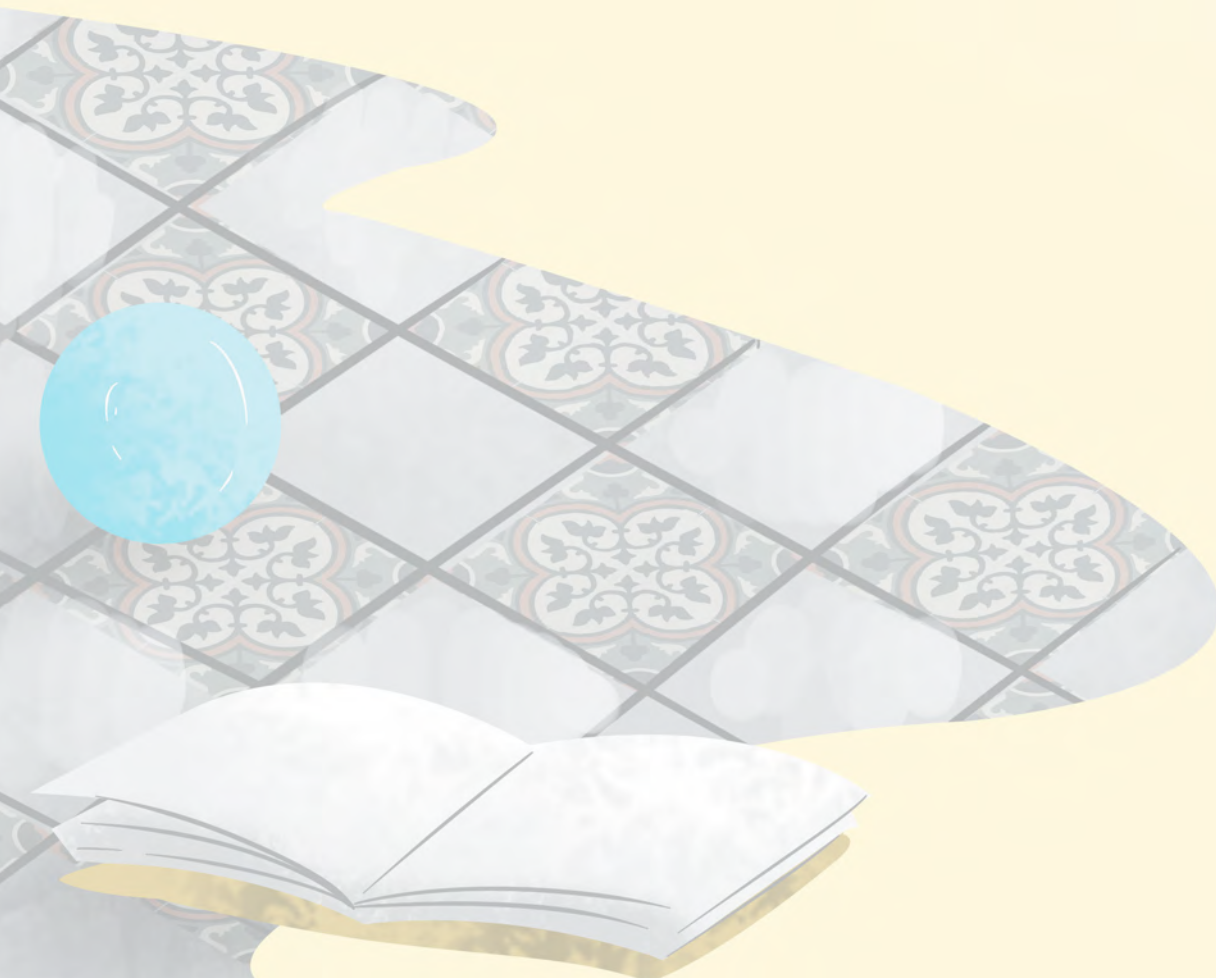
Bagaimana cara Ibu tahu Steven makan semua buah?

Bagaimana Steven membela sikapnya serakahnya?

Mainan apa yang terkena muntahan Steven?

Berapa banyak buah yang boleh dimakan Doni dan Roberta?

Mengapa kita tidak boleh serakah?



Profil Lembaga



BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa adalah unit di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Sejalan dengan kebijakan Menteri, kami mendukung Gerakan Literasi Nasional sebagai salah satu program prioritas nasional melalui penerjemahan cerita anak dari bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia.

Para Pembuat Cerita



**PRATHAM
BOOKS**

A Book in Every Child's Hand

Cerita: *Steven Gets Sick* ditulis oleh Hello English. © Hello English, 2019. Beberapa hak cipta dilindungi dalam peraturan perundang-undangan. Diterbitkan dengan CC menggunakan izin 4.0.

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Steven Sakit

Tiga orang anak melihat ibunya kembali dari pasar membawa sekeranjang buah. Steven, anak yang paling tua, menjejali mulutnya dengan buah dan kemudian segera menyesali perbuatannya.



Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Kawasan Indonesia Peace and Security Center (IPSC)
Jalan Anyar Km 4, Sukahati, Citeureup, Bogor, Jawa Barat 16810
Telepon (021) 29099245, 29099247
Laman: www.badanbahasa.kemdikbud.go.id

